Journal of Peace Education and Islamic Studies

© Universitas Islam Raden Rahmat Malang

JRLA

http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/JRLA
ISSN 2622-089X e-ISSN 2622-0903

RAHMATAN LIL ALAMIN
Journal of Peace Education and Islamic Studies

Metode *JIBRIL*: Cara Cepat Belajar Membaca & Menulis Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini

Sri Utami [*1] M. Nur Fakih [2] Sunardji Dahri Tiam [3] Abdur Rofik [4] Sutomo [5]

[1] TK. Islam Druju Malang
[2-5] Universitas Islam Raden Rahmat Malang

*Corresponding Author

DOI: 10.33379/jrla.V5i2.2080
Received June 2022; Accepted September 2022; Available online December 2022

Abstrak:
Selama beberapa dekade terakhir, pembelajaran Al-Quran menjadi kajian menarik di kalangan intelektual muslim di Indonesia. Banyak metode telah dikembangkan untuk menfasilitasi belajar Al-Qur'an siswa di berbagai jenjang di sekolah, seperti, Metode *Iqro', Qiro'ati, Al-Baghdadiyah, An-Nahdhiyah, Yanbu'a, Bil-Qalam* dll. Sayangnya metode tersebut bersifat generik dan khusus untuk siswa kelas atas. Sementara metode yang secara spesifik dapat diplikasikan untuk anak usia dini masih jarang diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kualitas kemampuan menulis dan membaca Al-Quran anak usia dini dengan menggunakan metode Jibril di TK Islam Druju kab. Malang. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Stelah data terkumpul, kemudia data dianalsis menggunakan model interaktif adaptasi Miles, Huberman & Saldana yang terdiri dari empat tahapan: tahap pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan tahap penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Jibril di sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Druju Kab. Malang adalah dilakukan melalui proses perencanaan yang matang dengan menyusun berbagai perangkat pembelajaran, seperti penyusunan PROTA, PROMES, RPPM, RPPH, RPPM & Penilaian. Praktik metode Jibril yang dilakukan ditekankan pada Teknik 3 M, yaitu mendengar, menirukan dan melihat. Untuk memperkuat pengalaman belajar Al-Quran siswa, guru memberikan *"Urdhoh"* secara berulang dari yang telah mereka pelajari. Dalam praktiknya, metode Jibril dikombinasikan dengan berbagai metode lainnya, seperti metode demonstrasi, tanya jawab dan metode pemberian tugas. Sehingga dengan desain pembelajaran yang bervariatif dalam konteks penggunaan metode Jibril, kemampuan dan kualitas tulisan dan bacaan Al-Quran siswa sangat bagus. Bahkan mereka sangat antusias dalam belajar dan berlomba-lomba untuk menjadi siswa terbaik. Sistem evaluasi dan mekanisme peilaian metode Jibril juga di bahas.

Kata Kunci: Metode *Jibril*, Membaca & Menulis Al-Qur'an, Anak Usia Dini.

1. Pendahuluan

Membelajarkan Al-Qur'an pada siswa Taman Kanak-Kanak (TK) seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi guru di sekolah. Tantangan ini cakupannya sangat luas dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor kompleks, seperti faktor kesiapan belajar siswa, motivasi, keadaan psikologis, kemampuan kognitif, usia, metode-media pembelajaran yang relevan dan kurikulum, termasuk faktor guru dalam belajar. Dari beberapa faktor tersebut, metode pembelajaran yang

*Corresponding author: usri2499@gmail.com
2022 JRLA. All right reserved.

relevan dengan kebutuhan belajar menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Quran anak usia dini di sekolah. Karena dengan metode yang tepat, fokus utama guru tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih teori ke-praktik, memperhatikan dan menumbuhkan kesiapan belajar (psikis) mereka. Kesiapan belajar merupakan faktor kunci bagi terjadinya proses belajar pada diri siswa. Salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang tepat dan relevan dengan usia dan masa perkembangan anak adalah metode Jibril.

Metode Jibril merupakan metode cepat baca tulis Al-Quran dengan menenkankan pada Teknik 3 M, yaitu mendengar, menirukan dan melihat (Imtihana, 2016: 179). Melalui Teknik 3 M siswa dapat belajar baca tulis Al-Quran dengan tahapan guru memberikan contoh bacaan Al-Quran dengan tartil kemudian siswa mengikuti dan menirukan bacaan guru. Untuk memperkuat pengalaman belajar siswa, guru memberikan *"Urdhoh"* atau latihan secara berulang dari materi bacaan Al-Quran yang dipelajari. Dengan Teknik ini, proses belajar baca tulis Al-Quran sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Quran anak usia dini di sekolah. Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan bahwa metode Jibril sangat relevan untuk diterapkan di sekolah tingkat dasar. Metode ini tergolong ramah anak, di mana dalam proses belajar siswa tidak mengalami tekanan psikis dan kognitif yang berlebihan.

Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode Jibril cenderung membuat siswa aktif dan fokus dalam belajar. Siswa terlihat menikmati proses pembelajaran dan interaksi mereka dinamis dalam setiap tahapannya. Data ini diperkuat dengan data hasil wawancara bersama beberapa wali siswa yang menyatakan bahwa siswa lebih senang belajar di sekolah daripda belajar di rumah. Kuatnya interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya (kondisi) di sekolah dalam konteks penggunaan metode Jibril membuat siswa antusias dalam belajar, motivasi belajar mereka meningkat. Data hasil dokumentasi juga menunujukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa terkategori sangat baik. Bahkan *learning outcome* mereka sangat bagus, hal ini dierkuat dengan bukti lulusan TK Islam Druju kab. Malang dapat menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan *makhroj* dan *tajwid* yang benar.

Selama beberapa dekade terakhir, banyak metode telah dikembangkan untuk menfasilitasi belajar Al-Qur'an siswa di berbagai jenjang di sekolah, seperti, Metode *Iqro', Qiro'ati, Al-Baghdadiyah, An-Nahdhiyah, Yanbu'a, Bil-Qalam* dll. Semuanya bersifat generik dan khusus untuk siswa kelas atas. Sementara metode yang secara spesifik dapat diplikasikan di sekolah dasar, khususnya TK masih jarang diperhatikan. Akibatnya, hampir tidak ada tinjauan literatur-empirik yang memadai untuk menggambarkan kualitas kemampuan menulis dan membaca Al-Quran siswa TK. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kualitas kemampuan menulis dan membaca Al-Quran siswa TK menggunakan metode Jibril di TK Islam Druju kab. Malang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus. Jenis studi kasus digunakan karena peneliti ingin memotret secara rinci suatu latar, peritiwa, dan program tertentu yang unik tentang kemampuan kulitas menulis dan membaca Al-Quran anak usia dini di sekolah (Creswell, 2012: 465). Dikatakan unik, karena program di lokasi penelitian berbeda dari program sekolah pada umumnya. Di mana penerapan metode Jibril menjadi kunci sukses dalam mengajarkan Al-Quran bagi anak usia dini.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Taman Kanak-Kanak Islam (TKI) Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti menilai bahwa sekolah TKI ini menerapkan program unggulan yang menarik yaitu menggunakan kurikulum integratif dengan berbagai metode interaktif di dalamnya, salah satunya adalah penggunaan metode Jibril dalam pembelajaran Al-Quran.

Dalam penelitian ini, instrument utama adalah peneliti. Subjek Penelitian terdiri dari siswa, guru, wali murid dan kepala sekolah. Sumber data penelitian mencakup Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder, yaitu siswa, guru, wali murid dan kepala sekolah TKI dan dokumen pendukung yang relevan dengan obyek penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan Teknik **o**bservasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terjaring, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Teknik analisis data ini terdiri dari 4 tahapan (lihat Gambar 1), yaitu 1) pengumpulan data, 2) penyajian data, 3) kondensasi data, dan 4) penarikan kesimpulan.

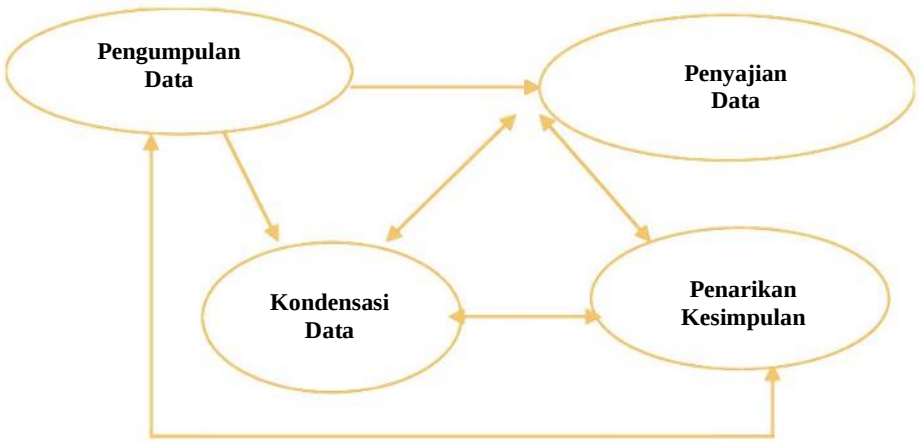

Gambar 1. Analisis data model interaktif adaptasi Miles, Huberman & Saldana (2014).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Konstruk Metode *Jibril:* Perencaanaan dan Implementasi

Konstruk metode *Jibril* adalah *talqin-taqlid*, yaitu siswa menirukan apa yang dibacakan oleh guru secara berulang sampai mahir.[1] [2] Dalam perkembangannya, praktik metode Jibril menenkankan pada Teknik 3 M, yaitu mendengar, menirukan dan melihat. Penenkanan teknik 3 M dalam proses belajar Al-Quran sangat efektif melatih siswa dalam meningkatkan kualitas tulisan dan bacaan Al-Quran di sekolah. Teknik ini diawali dengan tahapan guru memberikan contoh bacaan Al-Quran dengan tartil kemudian siswa mengikuti dan menirukan bacaan guru. Kemudian untuk memperkuat pengalaman belajar siswa, guru memberikan *"Urdhoh"* atau latihan secara berulang dari materi bacaan Al-Quran yang telah mereka pelajari. Sehingga melalui proses pengulangan ini, siswa dapat mengkonstruk pemhamannya secara mandiri dan terjadi asosiasi dalam belajar. Prinsip penerapan metode Jibril dalam pembelajaran Al-Quran di sekolah Taman Kanak-Kanak Islam (TKI) Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang adalah automatisasi berpikir pada diri siswa. Prinsip ini dilakukan dengan tujuan memberikan penguatan kepada siswa TK tanpa membeni kognitif mereka dalam belajar.

Proses pembelajaran dalam konteks penggunaan metode Jibril di sekolah adalah didesain seramahmungkin dalam belajar anak. Sehingga dalam setiap tahapannya, proses pembelajaran tetap menyenangkan mereka. Kondisi pembelajaran semacam ini tidak hanya memberikan dampak positif pada aspek kognitif dan emosional anak, tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek Bahasa dan sosial mereka dalam berinteraksi di kelas. Disamping itu, penggunaan metode Jibril ini juga berdampak positif bagi guru, di mana guru dapat lebih mudah memberikan instruksi kepada anak secara langsung, sehingga membuat anak-anak lebih mudah dalam memahami dan menerima instruksi/arahan guru tersebut. Konstruk ini membuat aspek-aspek perkembangan anak (kogitif, emosi, dan sosial) berkembang lebih optimal.

Detailing pelaksanaan metode Jibril di Sekolah TKI Druju adalah dilakukan dengan perencanaan yang matang dengan mengacu pada kurikulum 2013. Proses perencanaan dilakukan dengan menyusun rancangan pembelajaran program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan Rencana Program Pembelajaran (RPP). Perencanaan disusun dengan tujuan memudahan para guru dalama proses pembelajaran. Untuk mengetahui terlaksananya seluruh program sesuai rencana, komite pembelajaran secara rutin melakukan refleksi program di setiap akhir pembelajaran. Refleksi sangat penting guna memberi *feadback* dan perbaikan mendasar dalam penerapan metode pembelajaran Jibril di sekolah dan hak-hak belajar anak tidak terabaikan. Selain itu, refleksi yang dialakan secara rutin juga maksudkan untuk menjaga mutu Pendidikan di sekolah.

Peningkatan mutu pembelajaran Al-Quran di Sekolah TKI Druju dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berusaha untuk memahami bagaimana peserta didik belajar di kelas dan bagaimana mereka memproses informasi yang di peroleh sehingga menjadi milik mereka serta bertahan lama dalam pikirannya. Dalam rangka meningkatkan mutu tersebut, proses belajar Al-Quran siswa di sekolah juga menuntut guru kreatif, artinya praktik penerapan metode Jibril juga diintegrasikan dengan metode bervariatif lainnya, seperti metode demonstrasi, tanya jawab dan metode pemberian tugas. Semua metode diramu sedemikian rupa dalam konstruk kegiatan bermain sambil belajar *(learning by doing)*. Integrasi berbagai metode ini diarahkan untuk mencapai sasaran kompetensi yang telah ditentukan. Mekanisme ini merupakan model siklus dinamis yang dilakukan di sekolah TKI Druju Kab. Malang. Sehingga mutu Pendidikan dan *learning outcome* (lulusan) Sekolah TKI Druju memiliki kompetensi baca tulis Al-Qur'an yang memadai dan sesuai dengan sasaran kompetensi yang diharapkan.

Seluruh desain perencanaan dan kegiatan di TKI Druju adalah bertujuan meningkatkan semua potensi yang dimiliki oleh anak terutama potensi dalam belajar baca tulis Al-Qur'an yang sesuai dengan *makharijul huruf* dan *tajwid*. Model siklus dinamis sebagiaman telah disinggug di atas dilakukan secara rutin setiap hari efktif sekolah. Proses monitoring dilakukan secara berkesinambungan oleh guru di bawah pengawasan kepala sekolah secara langsung. Jika ditemukan kasus-kasus unik dan khusus, guru memberikan bimbingan yang diperlukan, seperti proses pendampingan bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dan memberikan pengayaan kepada anak yang memiliki kemampuan atau bakat tertentu, sehingga kemampuan dan bakat anak tersalurkan secara proporsional dan berkembang maksimal. Dalam konteks ini, peran pendidik dan seluruh stakeholder sekolah sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak usia 4-6 tahun. Bagiamanapun, anak usia dini memerlukan perhatian khusus, karenanya upaya pengembangan perlu dilakukan secara intgratif dan kolektif kolegial antar stakeholder.[3]

Relevan dengan konstruk di atas, penerapan metode pembelajaran Jibril di Sekolah TKI Druju Malang adalah dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut:

a. Proses pembelajaran dilakukan dengan sistem klasikal
b. Kolaboratif
c. kualifikasi guru yang kompeten
d. Metode integrative-variatif
e. Materi disampaikan secara qiro'ah berbasis *Taqrir Wat Ta'wiid*
f. Materi disampaikan secara dinamis berbasis lagu 4 ala PIQ
g. Mushaf Al-Qur'an *Rasm Utsmany*

Pelaksanaan pembelajaran di mulai jam 07.00 samapai jam 11.00 setiap Hari Kamis. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan rancangan RPPH yang telah disusun. RPPH yang di buat oleh guru terdiri dari 4 (empat) langkah kegiatan, yaitu *pertama* kegiatan pembuka, *kedua* kegiatan inti, *ketiga* kegiatan penutup dan *keempat* kegiatan penilaian. *Pertama* kegiatan pembukaan diawali dengan bernyanyi lagu anak-anak, berdo'a sebelum belajar, menyebut 10 nama malaikat dan nama-nama 25 Nabi, menanyakan kabar dan mengabsen anak. Cara ini dilakukan untuk memicu anak senang dalam menerima materi dan melakukan kegiatan selanjutnya. *Kedua k*egiatan inti mencakup seluruh kegiatan pokok yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Dalam konteks ini guru melakukan pendampingan dan secara bersama-sama anak mulai belajar praktik baca tulis Al-Qur'an dengan metode *At-Tartil* dengan teknik *Jibril*. Proses ini dilakukan secara Bersama kemudian dialnjutkan dengan praktik individu secara bergantian.

Ketiga kegiatan penutup, anak diberi pengertian untuk bisa mandiri dalam belajar, yaitu saat menggunakan media dibiasakan untuk merapikannya Kembali semntara guru melakukan *recalling* materi dengan mengarahkan anak untuk mengingat kembali apa yang telah pelajari hari itu, kemudian menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, dan doa Bersama. *Keempat* guru melakukan monitoring secara independent untuk mengethaui kemajuan belajar anak di kelas.

Struktur materi yang disampaikan menggunakan metode Jibril terdiri dari 6 (enam) jilid.[4] Namun karena alasan strategis tentang penyesesuaian dengan masa perkembangan/kemampuan kognitif dan usia anak di sekolah TKI Druju Malang yang rata-rata berusia 4-6 tahun, maka struktur materi yang disampaikan terdiri dari 2 (dua) jilid (tabel 1 & tabel 2). Langkah ini diambil sebagai bentuk kometmen kesiapan dan kesadaran sekolah dalam memberikan pelayanan terbaik bagi siswa TKI Druju Malang, yaitu dengan tidak membani kognitif mereka tanpa kehilangan hak-hak dan subtansi belajarnya. Menetapkan struktur materi yang sesuai dengan kemampuan kogniti anak sangat penting, hal ini terbukti

efektif dalam menstimulan perkembangan belajar mereka, bahkan mereka berlomba-lomba untuk belajar dan bersaing untuk menjadi murid yang terbaik baik.[5] Alasan lainnya adalah karakteristik siswa TKI Druju sangat bervariatif, baik dari segi minta, bakat, maupun kemampuan kognitifnya.[6] Jika kondisi ini dipaksakan seragam, yang terjadi justru mereka tidak akan belajar karena minder dan terbebani oleh materi tersebut.[7]

Tabel 1. Struktur bacaan materi jilid 1 menggunakan metode *Jibril*

بِسْمِ ا للهِ ا لّرحْمنِ الّرَحِئْمِ		
اَ=ءَ#هـ		
اَ ءَ	هـ هـ	اَ هـ
ءَ هـ	هـ ءَ	هـ اَ
ءَ هـ اَ		ءَ هـ ا
هـ ءَ ا		هـ ء هـ
ء=هَمْزَةٌ/هَمْز	ا=اَلِفْ	هـ=هَاءْ/هَا
ء هـ	ا هـ	ء هـ	ء هـ
اَ بَ تَ ثَ جَ حَ خَ دَ ذَ رَ زَ سَ شَ صَ ضَ طَ ظَ عَ غَ فَ قَ كَ لَ مَ نَ و هـ ءَىَ		
اَ دَ مَ	ا هـ بَ زَ	حَ بَ ض
عَ بَ ثَ	خَ تَ مَ	غَ دَ رَ
قَ رَ ءَ	كَ تَ بَ	جَ ذَ بَ
شَ جَ رَ	ى سَ رَ	ضَ رَ عَ
لَ طَ فَ	نَ صَ حَ	رَ غَ ثَ

Tabel 2. Struktur bacaan materi jilid 2 menggunakan metode *Jibril*

ءء ءُ	هَ هِ هُ
عَ عِ عُ	حَ حِ حُ
غَ غِ غُ	خَ خِ خُ
قَ قِ قُ	كَ كِ كُ
جَ جِ جُ	شَ شِ شُ
ىَ يِ يُ	ضَ ضِ ضُ
ن نِ نُ	لَ لِ لُ
رَهِبُ	نَزِلُ	ثَمِنُ
كَتِمُ	لَبِسُ	بَطِلُ
رُفِعَ	اُمِرَ	نُسِيَ
تَلَفَ	عَقَلَ	خَشَعَ
جَزِئُ	قَبِلَ	شَفِعُ
اَخَذِ	عَدَلَ	نَصَرِ
سَوَمَ	ذَبَحَ	عَظَمَ
شَجَرَةً	اخِرَةً	لُمَزَة
قِرَدَةٍ	هُمَزَةً	حَسَنَةٍ

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, penggunaan kedua struktur materi di atas dapat menstimulasi anak untuk aktif mengkonstruk pemahaman-pengalamannya secara bermakna, di mana mereka terlihat sangat antusias dalam proses pembelajaran. Keberhasilan ini juga didukung oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan berbagai media dan metode pembelajaran yang variatif, seperti metode demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan terstruktur. Semua metode ini diramu sedemikian rupa dalam 1 bingkai *learning by doing* di kelas.

3.2 Sistem Evaluasi Metode Pembelajaran *Jibril*

Dalam proses pembelajaran evaluasi sangat penting dilakukan. Hal ini tidak hanya bertujuan megukur ketercapain suatu program atau memberikan nilai keberhasilan belajar siswa di sekolah, tetapi juga untuk mendapatkan umpan balik *(feedback)* dan perbaikan mendasar dari seluruh rangkaian proses belajar mengajar yang telah dilakukan menjadi lebih baik. Sistem evaluasi penerapan metode pembelajaran Jibril di TKI Druju Malang adalah dilakukan setiap hari setelah pembelajaran berlangsung. Langkah ini diambil untuk mengetahui kemampuan dan kualitas tulisan dan bacaan Al-Quran siswa dalam setiap fasenya.

Mekanisme penilaian dilakukan dengan cara guru memberikan cap bintang sebagai bentuk apresiasi tertinggi terhadap tugas siswa. Penilaian setiap metode menggunakan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan. Praktiknya, mekanisme penilaian di TKI Druju dilakukan secara fleksibel dan disesuaikan dengan target capaian, jenis tugas, dan usia siswa. Penilaian yang dilakukan mencakup penilaian tentang kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar (sesuia *tajwid*, dan *mkharijul khuruf*), kualitas tulisan Al-Quran siswa, hafalan doa-doa harian, hafalan surat-surat pendek dan hafalan 10 nama Malaikat dan 25 Nabi yang wajib diketahui. Penilaian membaca dan menulis Al-Qur'an dilakukan secara individu dalam bentuk test performance. Penilain kemampuan menulis dijadikan alat penunjang dalam kegiatan pembelajaran yang lainnya. Sementara itu, hasil penilaian dimasukkan ke-dalam rubrik skala gradasi (tabel 3). Rubrik dugunakan untuk menghilangkan subjektifitas guru dalam menilai. Sehingga penilaian yang dilakukan benar-benar dapat mengukur ketercapaian kualitas Tulisan dan bacaan Al-quran siswa, termasuk kemampuan menghafal surat-surat pendek.

Tabel 3. Rubrik gradasi penilaian kemampuan membaca dan menulis Al-Quran siswa TK Islam Druju Kab. Malang

No	Nama Siswa	Mampu	Cukup Mampu	Tidak Mampu	Keterangan
1.	Kinandara Abinaya Setiawan	✓			Mampu membaca al-qur'an namun makhrojul huruf belum baik.
2.	Afiza Masayu		✓		Cukup mampu membaca al-qur'an namun makhrojul huruf belum bagus
3.	I Gede Raka Cakra Brahmasta	✓			Mampu mengenal huruf al-qur'an namun belum lancar membaca dengan baik.
4.	Anne Naurafha Talitha		✓		Cukup mampu membaca al-qur'an namun makhrojul huruf belum bagus
5.	Anasya Haulia Vimas Zahra		✓		Cukup mampu membaca al-qur'an namun makhrojul huruf belum bagus
6.	Arshaka Virendra Pertama Putra	✓			Mampu membaca al-qur'an namun makhrojul huruf belum baik.
7.	Abdul Afham Al Fariq			✓	Mampu mengenal huruf al-qur'an namun belum lancar membaca dengan baik.
8.	Zidny Hasanan Mardliyan		✓		Cukup mampu membaca al-qur'an namun makhrojul huruf belum bagus
9.	M. Yurico Juwansya Yuan		✓		Cukup mampu membaca al-qur'an namun makhrojul huruf belum bagus
10.	Brillian Dano Pratama		✓		Mampu membaca al-qur'an namun makhrojul huruf belum baik.
11.	Brahmana Dewa		✓		Mampu membaca al-qur'an namun makhrojul huruf belum baik.

Seluruh hasil penilaian yang direkam oleh guru diinput ke dalam rubrik gradasi penilaian sebagaimana tabel 3 di atas. Gradasi penilaian meliputi M (Mampu), C (Cukup), dan TM (Tidak Mampu). Setiap guru memberikan ceklist dalam rubrik, guru juga dituntut memberikan keterangan di samping rubrik, yaitu M=Mampu (mampu membaca Al-Qur'an), C=Cukup (cukup mampu membaca Al-Qur'an namun makhrojul huruf belum benar), dan TM=Tidak Mampu (mampu mengenal huruf Al-Qur'an namun belum lancar membaca dengan baik).

Bentuk lain dari mekanisme penilaian yang dilakukan di TKI Druju adalah menggunakan Teknik refleksi pembelajaran. Refleksi dilakukan secara rutin di setiap selesai sesi pembelajaran di kelas. Refleksi sangat penting guna memberi *feadback* dan perbaikan mendasar dalam penerapan metode pembelajaran Jibril yang lebih baik di masa yang

akan data. Proses refleksi dilakukan oleh komite pembelajaran di sekolah di bawah pengawasan kepala sekolah secara lngsung. Teknik menekankan pada akses keterbuakaan dalam upaya meningkatkan kulitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah, termasuk dalam meningkatlkan mutu *learning oucome* siswa TKI Druju baik di masyarakat maupun dibadan akreditasi Nasional.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Jibril di sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Druju Kab. Malang adalah dilakukan melalui proses perencanaan yang matang dengan menyusun berbagai perangkat pembelajaran, seperti penyusunan PROTA, PROMES, RPPM, RPPH, dan RPPM. Praktik metode Jibril yang dilakukan ditekankan pada Teknik 3 M, yaitu mendengar, menirukan dan melihat. Kemudian untuk memperkuat pengalaman belajar siswa, guru memberikan *"Urdhoh"* atau latihan secara berulang dari materi bacaan Al-Quran yang telah mereka pelajari. Selain itu, praktik metode Jibril juga dikombinasikan dengan berbagai metode lainnya, seperti metode demonstrasi, tanya jawab dan metode pemberian tugas. Semua metode diramu sedemikian rupa dalam konstruk kegiatan bermain sambil belajar *(learning by doing).* Sehingga dengan desain pembelajaran yang bervariatif dalam konteks penggunaan metode Jibril, kemampuan dan kualitas tulisan dan bacaan Al-Quran siswa TKI Druju kab. Malang sangat bagus. Bahkan mereka sangat antusias dalam belajar dan berlomba-lomba untuk menjadi siswa terbaik.

Keberhasilan ini juga didukung oleh sistem evaluasi yang ketat dari sekolah. Di mana evaluasi yang dilakukan bervariatif, fleksibel, dan disesuikan dengan kemampuan kognitif, target capaian, jenis tugas, dan usia siswa. Penilaian yang dilakukan mencakup penilaian tentang kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuia *tajwid,* dan *mkharijul khuruf*), kualitas tulisan Al-Quran siswa, hafalan doa-doa harian, hafalan surat-surat pendek dan hafalan 10 nama Malaikat dan 25 Nabi yang wajib diketahui. Proses penilaian dilakukan setiap hari setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil penilaian dimasukkan ke dalam rubrik gradasi. Bentuk lain dari meknisme penilaian adalah refleksi pembelajaran setiap akhir pembelajaran yang dilakukan oleh komite pembelajaran dibawah pengawasan kepala sekolah secra langsung. Sistem evaluasi yang kompleks ini dimaksudkan tidak hanya mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga untuk memberikan feedback mendasar tentang perbaikan pembelajaran di masa akan datang.

5. Daftar Rujukan

Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatu Al-aulaad fi Al-Islam*, terj. Jamaluddin Miri, Jilid II, (Jakarta: Pustaka Amani, Cet. II, 1999), h. 378.

Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, 2008. *Teori Belajar & Pembelajaran,* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Belajar Membaca Al-Qur'an dan Metode Jibril Kantor Pusat Yayasan , *BMQ At-Tartil,* Sidoarjo, Jawa Timur hal.8

Belajar Membaca Al-Qur'an dan Metode Jibril, Kantor Pusat Yayasan , *BMQ At-Tartil*, Sidoarjo, Jawa Timur hal.6

Demonstration Method as Teaching Strategy, 2017, anggun paud.kemdikbud.go.id, Ruang Guru PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Physicscatalyst .

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020,Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Ditjen Pendidikan Islam,2013. Kementerian Agama RI, Pedoman Kurikulum TPQ, (Jakarta, Kemenag RI)

Djam'an Satori, Aan Komariah, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Cet. III: Bandung: Alfabeta)

Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada) cet.1

Jamaluddin, 2011, *Efektifitas Penerapan Metode Qiroati Terhadap Peningkatan Motifasi Belajar Santri Di Pesantren Nurul Ulum Kumalasa Sangkapura Bawean Gresik*, Tesis Program Pascasarjana Pendidikan, (Surabaya: Perpustakaan UNSURI).

Jejak Pendidikan Portal Pendidikan Indonesia, 2017, *Kelebihan dan Kekurangan Metode Bil-Qalam.*

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Permendikbud 137*, Standar Nasional PAUD.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Permendikbud 146*, Kurikulum 2013 PAUD, Milik Negara

Lexi J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Siswa Rosdakarya).

Lexy J. Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya) cet. 18.

Lexy J. Moleong, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. VII; Bandung: Remaja Rosdakarya)

Martinis Yamin, 2009.*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi.* (Jakarta: Gaung Persada Press). penerbitdeepublish.com/macam-metode-pembelajaran.

(Endnotes)

[1] Taufiqurrahman, *Metode Jibril*, (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), hlm. 11-12.
[2] (Imtihana, 2016: 179)
[3] Hasil wawancara dengan Ibu Faitatus Saikha selaku guru kelas A1 dan B3 pada hari Rabu, tanggal 19 Pebruari 2022, pukul 10.30
[4] Tartil, Sidoarjo, Jawa Timur -Qur'an dan Metode Jibril Kantor Pusat Yayasan , BMQ At-Belajar Membaca Al [4] hal.8
[5] Hasil wawancara dengan Ibu Yuni walimurid kelas B1 pada hari Kamis, tanggal 20 Pebruari 2022, pukul 11.00
[6] Hasil wawancara dengan Ibu Faitatus Saikha selaku guru kelas A1 dan B3 pada hari
[7] Hasil wawancara dengan Ibu Af Idatul Fithria selaku guru kelas Kelompok Bermain dan B2 pada hari Rabu, tanggal 19 Pebruari 2022, pukul 10.20